BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dunia, termasuk Indonesia, prihatin dengan penyebaran COVID-19. Covid19 merupakan virus jenis baru, sehingga banyak pihak yang belum mengetahui atau memahami cara penanganan virus tersebut. Dalam situasi belum ada pengobatan atau vaksin, dunia disibukkan dengan berbagai upaya pencegahan COVID-19 untuk menahan peningkatan kasus positif. Terkait virus COVID-19, pemerintah telah melakukan beberapa langkah untuk mencegah penyebaran virus tersebut, seperti memblokir penyebaran virus yang sudah masuk zona merah atau melakukan tindakan isolasi fisik untuk mencegah penyebarannya. virus. kontak tubuh. Pemerintah Republik Indonesia juga menerbitkan berbagai protokol kesehatan. Protokol ini diterapkan di seluruh Indonesia oleh pemerintah di bawah kepemimpinan terpusat Kementerian Kesehatan RI (2020).

Peningkatan kasus COVID-19 tidak hanya berdampak pada perekonomian global tetapi juga sektor pendidikan. Ketika kebijakan *physical distancing* yang kemudian menjadi dasar pelaksanaan *home education* menggunakan teknologi informasi tiba-tiba diterapkan, guru, siswa, siswa dan orang tua tidak siap dan terkejut. Pendidik awalnya terkejut dengan kebutuhan untuk mengubah cara mereka mengajar secara langsung, tetapi sekarang semua pelatihan dilakukan secara *online*. Kebijakan menghadirkan pendidikan *online* ke sekolah dan universitas di Indonesia sebagai respon terhadap pandemi Covid-19 yang hampir melanda dunia.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia merekomendasikan pengenalan kursus pembelajaran *online*. Hal itu sesuai dengan Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan Virus Corona (Covid19) di Lembaga Pendidikan dan surat dari Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan. dan Kebudayaan No.35492/A.A5/HK/2020 (Tanggal 12 Maret 2020 Tentang Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease (Covid19)). Selain mematuhi surat edaran dan imbauan domisili perguruan tinggi di masing-masing pemerintah daerah.

Pesatnya perkembangan dunia teknologi informasi dan komunikasi menjadi solusi dari pembelajaran daring. Hal ini juga tidak lepas dari penyedia layanan yang menyediakan informasi yang berbeda. Informasi menghasilkan tambahan data, di antaranya sebagian besar dalam bentuk data, teks dapat menjadi dalam sumber, adalah sangat potensial hingga ekstrak ditambah secara mendalam. Salah satu dari misalnya adalah data teks diambil dari *Twitter*. *Twitter* adalah jaringan sosial yang berfokus pada komunikasi cepat. Lebih dari 140 juta pengguna aktif memposting lebih dari 400 juta *Tweet* ikonik setiap hari. *Twitter* telah menjadi alat komunikasi penting di semua tingkatan. *Twitter* telah memainkan peran penting di berbagai acara sosial dan politik. *Twitter* menyediakan antarmuka pemrograman aplikasi (API) untuk mengumpulkan data sentimen. Ada dua jenis API yang tersedia: RESTAPI dan *StreamingAPI*. RESTAPI digunakan untuk mengakses status dan timeline pengguna. *Streaming* API digunakan untuk mengakses kata kunci, tagar, ID pengguna, dan lokasi.

Penelitian ini mengimplementasikan metode *Naïve Bayes Classifier* dalam sistem untuk mengklasifikasikan data menjadi perasaan positif dan perasaan negatif berdasarkan data, ulasan, komentar mengenai belajar *online* yang dikumpulkan dari *Twitter*. Klasifikasi yang digunakan menggunakan tiga kelas yaitu sentiment positif, negatif dan netral. Sehingga diharapkan dapat menghasilkan rancangan *prototype analytical* data dengan metode *Naïve Bayes*. Algoritma *Naïve Bayes* digunakan untuk mengklasifikasi berdasarkan komentar di *Twitter* dan juga melalui klasifikasi komentar pada penelitian ini diharapkan kita dapat melihat seberapa besar penyebaran atau pengaruh belajar *online* melalui sosial media *Twitter*.

1.2. Perumusan Masalah

Perumusan masalah yang di dapat pada uraian diatas adalah bagaimana opini sentimen masyarakat terhadap belajar *online* yang sedang banyak diperbincangankan di media sosial *Twitter* kemudian mengklasifikasikannya dengan algoritma *Naïve Bayes*.

1.3. Batasan Masalah

Terdapat beberapa batasan masalah dalam melakukan penelitian ini, antara lain:

a. Data yang diambil bersumber dari *Twitter* dengan pencarian kata "belajar *online*".
b. Meneliti tentang perspektif masyarakat di *Twitter* terhadap belajar *online* hanya di Indonesia.
c. Hanya mengetahui hasil perspektif masyarakat di Indonesia terhadap belajar *online*.

1.4. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

a. Untuk mengetahui perspektif masyarakat terhadap belajar *online* berdasarkan sentimen masyarakat melalui *Twitter*.
b. Dapat mengklasifikasikan polarisasi sentimen positif, negative dan netral mengenai belajar *online.*
c. Mengetahui seberapa besar tingkat akurasi yang didapat dari hasil prediksi klasifikasi algoritma *Naïve Bayes* tentang belajar *online*.
d. Membuat model klasifikasi dengan menggunakan metode *Naïve Bayes* tentang belajar *online.*

1.5. Sistematika penulisan

a. Bagian pertama dari Skripsi terdiri dari halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, pernyataan keaslian, kata pengantar, ringkasan, abstract, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel dan daftar lampiran.
b. Bagian isi dari Skripsi terdiri dari lima bab sebagai berikut:
    1. BAB I: Pendahuluan, menjelaskan tentang latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan sistematika penulisan
    2. BAB II: Tinjauan Pustaka, menjelaskan mengenai penelitian terkait atau penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, serta teori-teori terkait yaitu tinjauan pustaka

terhadap buku-buku ilmiah dan sumber-sumber lain yang mendukung penelitian ini.

3. BAB III : Metodologi penelitian, yaitu bab yang menguraikan tentang objek penelitian, variabel, metode penelitian, metode pengumpulan data dan metode analisis data serta kebutuhan sistem yang diperlukan.
4. BAB IV : Hasil penelitian dan pembahasan, yaitu bab yang menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan dari data yang telah diperoleh.
5. BAB V : Simpulan dan saran, yaitu bab yang berisi simpulan hasil dan saran serta hasil penelitian.

c. Bagian akhir Skripsi: terdiri dari daftar pustaka dan lampiran.

UNIVERSITAS MURIA KUDUS